

ABSTRAK

Fathiyyah Raisah Amani: Hubungan Materi Dakwah Dengan Minat Kajian Generasi Milenial (Studi Korelasional Pada Komunitas Funtalim).

Materi dakwah merupakan salah satu hal yang penting dalam menjalankan kegiatan dakwah. Tanpa adanya materi dakwah maka kegiatan berdakwah baik secara individu maupun kelompok tidak akan dapat dilakukan sehingga komunitas kajian tidak akan berjalan dengan baik. Selain itu, dalam proses dakwah terkadang muncul permasalahan yang terkait dengan materi dakwah, dimana materi dakwah seringkali menjadi faktor penghambat seseorang untuk mengikuti kajian keagamaan. Hal ini disebabkan dari minat individu yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara materi dakwah dengan minat kajian generasi milenial serta seberapa besar hubungan tersebut pada komunitas Funtalim.

Penelitian ini menggunakan teori *Stimulus-Respon (S-R)* yang menjelaskan bahwa segala efek yang muncul pada individu disebabkan oleh suatu stimulus yang memicunya. Pada penelitian ini stimulus atau sesuatu yang merangsang berupa isi pesan atau materi dakwah sedangkan respon yaitu tanggapan khalayak berupa minat kajian. Metode penelitian yang digunakan merupakan kuantitatif dengan analisis korelasional.

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan merupakan anggota komunitas Funtalim yang terdiri dari generasi milenial dengan rentang usia sekitar 27 tahun hingga 42 tahun sedangkan sampel penelitian yang digunakan sebesar 96 orang dengan menggunakan *probability sampling* melalui teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner dalam bentuk angket. Pada pengolahan data serta analisis data dibantu dengan *software IBM SPSS* versi 24 dengan teknik pengolahan data menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*.

Dari hasil penelitian yang didapat pada penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat positif antara materi dakwah dengan minat kajian generasi milenial dengan nilai sebesar ($r = 0,833$, $p < 0,001$) yang berarti termasuk ke dalam hubungan yang sangat kuat. Oleh karena itu, semakin tinggi minat kajian generasi milenial ditentukan melalui materi dakwah yang disampaikan di komunitas Funtalim, begitu pun sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan dakwah para da'i harus mengetahui minat serta kebutuhan para mad'u agar materi dakwah dapat diterima dengan baik dan kegiatan dakwah berjalan sesuai tujuan yang diinginkan.

Kata Kunci : Hubungan, Materi Dakwah, Minat Kajian, Generasi Milenial